

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS III SDN 18 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memperoleh Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :  
ZUMRATUL AINI  
NIM : 15591056

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2019**

**Hal : Pengajuan skripsi**

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

di

Curup

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

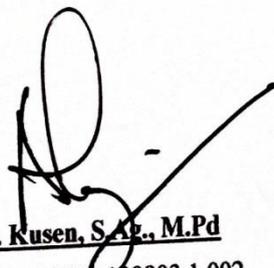
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Zumratul Aini ,Nim.15591056** mahasiswi/a Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang Berjudul: :“ Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong”, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 14 Agustus 2019

**Pembimbing I**



**Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

**Pembimbing II**



**Irwan Fathurrochman, M. Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumratul Aini  
Nim : 15591056  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan sebutan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Agustus 2019

Penulis,



**Zumratul Aini**  
NIM. 15591056

...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1447 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : **Zumratul Aini**  
NIM : **15591056**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Agustus 2019**  
Pukul : **13.30-15.00 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Sekretaris**

**Dr. Kusen S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

**Irwan Fatharrochman, M. Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Dr. Murni Yanto, M. Pd**  
NIP. 19651212 198903 1 005

**Siti Zulaiha, M. Pd. I**  
NIP. 19830820 201101 2 008

**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. H. Khaldi, M. Pd.**  
NIP. 196806272000031002



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong”** sebagai subangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara.

Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni Dinul Islam. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S.1) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai dengan semestinya dan telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons selaku Wakil rektor I.

3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil rektor III dan sekaligus sebagai Pembimbing I.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI
7. Bapak Irwan Fathurrochman, M.Pd selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan karyawan, perpustakaan dan segenap aktifitas IAIN Curup, yang telah memberikan Ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat. Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Curup, 14 Agustus 2019

Penulis



**Zumratul Aini**

NIM. 15591056

## MOTTO

*“TETAPLAH BERJUANG, SELALU  
HADAPI, LAKUKAN DENGAN IKHLAS  
IRINGI DENGAN DO'A*

*SETIAP PROSES TIDAK PERNAH  
MENGHIANATI HASIL”*

*“KETIKA SATU URUSANMU  
DIPERMUDAH, MAKA SATU DO'A  
IBUMU DIKABULKAN”*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa kuasamu ya Allah ... semua ini tidakkan pernah terwujud. Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah, skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Ayah (Isra'i) dan Ibuku (Latifa) yang terkasih yang sangat aku sayangi, terima kasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran, perjuangan, dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Untuk saudara kandungku Asmaneli dan Isdianto serta keponakanku Feby, Fikra, Riski, dan Almira yang selalu memberiku dukungan dan semangat.
3. Untuk Dosen Pembimbing I (Dr. Kusen, S. Ag., M.Pd) dan Dosen Pembimbing II (Bapak Irwan Fathurrochman, M.Pd) yang telah membimbingku hingga akhir, sehingga skripsiku dapat terselesaikan.
4. Untuk sahabatku ( Cuyk Densi Sri Purnama Sari, Cun Puja Sundari, Nyut Kurniati, Jum Septi Jumiati) yang tak hentinya membantu dan berdo'a tulus ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk teman-teman KPM Kelompok 17 Desa Baru Manis dan teman-teman PPL SDN 18 Rejang Lebong.
6. Untuk seluruh Kru Sanggar Depun Keme ( SDK ) terimakasih telah memberikan semangat.
7. Untuk semua teman-teman seperjuangan angkatan 2015, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Teman seperjuangan prodi PGMI terkhusus PGMI C serta Agama, Bangsa, dan Almamater tempatku menuntut Ilmu, IAIN Curup.

## ABSTRAK

**Zumratul Aini, (NIM: 15591056) : “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan komunikasi guru sebagai alat interaksi antara guru dan siswa, yang mana tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi guru, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi Product moment.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru baik dengan persentase sebesar 68% dan hasil belajar siswa cukup dengan persentase 36% , terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Pengujian hipotesisnya sebagai berikut : dimana  $r_o = 0,447$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,396 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya semakin baik kemampuan guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa SDN 18 Rejang Lebong.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Komunikasi Guru, Hasil Belajar Siswa*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional Variabel .....	9
H. Hipotesis Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kemampuan Komunikasi Guru	
1. Kemampuan Guru.....	12
2. Komunikasi Guru .....	14
a. Pengertian Komunikasi.....	14
b. Fungsi Komunikasi.....	18
c. Konteks Komunikasi .....	20
d. Latar Komunikasi .....	22
e. Etika Komunikasi .....	22
f. Faktor Yang Mempengaruhi.....	23
g. Jenis-Jenis Komunikasi .....	24

h. Komunikasi Relasi Antara Guru dan Siswa .....	25
B. Hasil Belajar Siswa	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	27
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
4. Klasifikasi Hasil Belajar.....	29
C. Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Obyektif Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian	
1. Kemampuan Komunikasi Guru .....	51
2. Kondisi Hasil Belajar .....	57
3. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar .....	62
C. Pembahasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian .....	5
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen .....	38
Table 3.3 Tabel Korelasi .....	45
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan karyawan .....	50
Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan .....	50
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik .....	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru .....	51
Tabel 4.5 Kriteria Nilai Variabel Kemampuan Komunikasi Guru .....	55
Tabel 4.6 Kelompok Skor Variabel Kemampuan Komunikasi Guru .....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	57
Tabel 4.8 Kriteria Nilai Variabel Hasil Belajar .....	60
Tabel 4.9 Kelompok Skor Variabel Hasil Belajar .....	62
Tabel 4.10 Korelasi Variabel X dan Y .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah. Namun disini guru merupakan komponen paling menentukan, karena ditangan gurulah komponen-komponen lain menjadi suatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru pula yang menjadi perhatian utama bagi peserta didik sehingga guru harus bisa menjadi sosok figur bagi anak didiknya. Oleh sebab itu, komunikasi seorang guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang mengantarkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, ia dapat menjadikan anak didik menjadi cerdas. Supaya guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik, ia harus menjadi komunikator yang baik bagi murid.

Guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didik didalam proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Beberapa definisi mungkin terlalu sempit, misalnya “Komunikasi adalah penyampaian pesan melalui media elektronik,” atau terlalu luas, misalnya “ Komunikasi adalah interaksi antara

dua makhluk hidup atau lebih,” sehingga para peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman, dan bahkan jin.<sup>1</sup>

Pembelajaran efektif selalu mengandalkan komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah proses dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator (guru) dapat diterima dengan sempurna oleh komunikan (siswa) melalui saluran (channel) yang bervariasi dan mengakibatkan terjadinya kepuasan diantara kedua belah pihak. Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator (guru) kepada komunikan (siswa).

Komunikasi seorang guru dapat juga menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa, untuk mencapai hasil belajar yang optimal dianjurkan guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai transaksi cara belajar siswa aktif. Pada dasarnya seorang guru adalah komunikator, proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas merupakan proses komunikasi. Guru seharusnya memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil belajar yang maksimal. Berbagai persoalan akan muncul apabila hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

kategori. Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang.<sup>2</sup>

Pembelajaran saat ini diharapkan siswa mampu memahami yang diterangkan guru. Salah satu faktor yang membuat siswa tertarik untuk belajar adalah guru mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan mata pelajaran yang penting karena termasuk dalam mata pelajaran yang di ujikan. Hal tersebut membuat guru mata pelajaran bahasa indonesia mempunyai tantangan berat untuk mengajarkan dengan baik kepada murid.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga siswa dapat memahami dan mengerti dengan apa yang dimaksud dari sebuah informasi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penggunaan komunikasi yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik .

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai peran penting, sebab pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan penalaran, serta kemampuan emosional dan sosial. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia adalah kegagalan siswa dalam belajar yang disebabkan oleh kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, apalagi dengan komunikasi guru yang sulit dipahami oleh siswa.

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 42

Dari paparan diatas dapat disimpulkan , dalam memberikan pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru dalam menyampaikan materi ataupun pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan Observasi pertama yang telah dilakukan bahwasannya pada Sekolah Dasar Negeri 18 Rejang Lebong , cara penyampaian materi guru kepada siswa agak susah dipahami oleh siswa, guru masih sering menyampaikan penjelasan hanya berdasarkan bahasa buku tanpa menjelaskan dengan istilah-istilah yang dapat dimengerti oleh siswa, banyak siswa yang masih sulit mengerti dan paham dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan hal ini nilai siswa rata-rata mendapat dibawah standar KKM yaitu 1 orang mendapat nilai diatas KKM dan 24 orang lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang telah didapatkan.

**Tabel 1.1**

**Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan Harian
1	Aldino Rizki	75	50
2	Asysqar Nibras Wijaya	75	30
3	Farah Pangestu A. P	75	30
4	Farhan Slamet P. A	75	50
5	Ferdinan Pangalila	75	70

6	Freza Deyvando	75	50
7	Ilham Firmansyah	75	20
8	Jefry Anugrah	75	50
9	M. Alif Pirmansah	75	60
10	M. Hasan Sodikin	75	60
11	M. Kevin Novriyan	75	40
12	M. Rizki Kurniawan	75	20
13	M. Wahyu Rodiansyah	75	60
14	Masya Kirana	75	40
15	Mayleni Putri	75	40
16	Mhd. Afgan Al-ayyubi	75	55
17	Muhammad Sahril	75	20
18	Nabila Wulandari	75	40
19	Nadin Putri Anggraini	75	30
20	Putri Lestari	75	50
21	Shasqiyah Putri	75	75
22	Velli Okta Fiona	75	50
23	Viola Kanza Chaniago	75	45
24	Zelcha Azza Nuriyah	75	40
25	Zifa Putri Aulia	75	30

Sehubungan dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.
2. Penggunaan bahasa oleh guru yang masih sulit dimengerti oleh siswa.
3. Masih banyaknya nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibawah standar ketuntasan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi hanya pada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang latar belakang dan fokus masalah diatas, maka rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Dari rumusan permasalahan diatas bahwa dapat diambil beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi guru mata pelajaran bahasa indonesia dikelas III SDN 18 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dikelas III SDN 18 Rejang Lebong ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kemampuan Komunikasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas III SDN 18 Rejang Lebong
2. Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas III SDN 18 Rejang Lebong
3. Mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Antara Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas III SDN 18 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III

di SDN 18 Rejang Lebong diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pembaca, serta bagi para peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tentang pengetahuan kemampuan guru dan berkaitan dengan hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, untuk memberikan sumbangan positif berupa pemikiran ilmiah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajaran guru di sekolah.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar yang baik pula
- c. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu Kemampuan Komunikasi Guru sebagai variabel X dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini dijabarkan definisi operasional sebagai berikut :

## **1. Kemampuan Komunikasi Guru**

Kemampuan komunikasi guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada siswa, komunikasi antara guru dengan murid akan mengakibatkan hubungan antar keduanya terbina dengan baik sehingga proses belajar di sekolah menjadi semakin lancar. Guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didik dalam proses belajar-mengajar. Hal ini terutama agar guru mendapatkan informasi secara lengkap tentang anak didik. Dengan mengetahui keadaan dan karakteristik anak didik ini, maka akan sangat membantu bagi guru dan siswa dalam upaya menciptakan proses belajar-mengajar yang optimal.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan berbagai tingkat kemampuan, seperti kemampuan ingatan, pemahaman, aplikasi dan sebagainya. Evaluasinya dilakukan secara kuantitatif-objektif dengan menggunakan prosedur yang dapat distandarisasikan. Hasil belajar yang baik tentunya akan ditunjang pula dengan proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar secara aktif baik fisik maupun mental.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang mungkin juga benar dan mungkin juga salah yang perlu diketahui dalam penelitian ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan permasalahan yang ditemukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara sebagai langkah awal dari penelitian ini. Namun untuk menguji kebenarannya sesungguhnya masih memerlukan penelitian.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang positif antara Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kemampuan Komunikasi Guru**

##### **1. Kemampuan Guru**

R.M. Guion dalam Spencer mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.<sup>4</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas atau jabatan yang mana jabatan tersebut diperoleh melalui usaha. Adapun istilah kemampuan yang dimaksud dalam judul penelitian ini yaitu suatu kecakapan, kesanggupan atau keterampilan komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan.<sup>5</sup>

Selanjutnya Pengertian guru yang terdiri dari bermacam-macam pengertian, yaitu:

Dari segi bahasa, guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut J.E.C. Gericke dan T. Roorda

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 78

<sup>5</sup> Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 24

yang dikutip oleh Ir. Poedjawijanta menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta, yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan juga berarti pengajar. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia guru adalah seorang yang profesinya mengajar. Dalam bahasa Arab disebut mu'allim dan dalam bahasa Inggris disebut Teacher. Itu semua memiliki arti yang sederhana yakni "A Person Occupation is Teaching Other" artinya guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar.

Kemampuan dasar seorang guru tidak lain ialah kompetensi guru. Kompetensi guru tersebut adalah:

- a. Kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik.
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.
- d. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orangtua/wali peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 56

Kemampuan guru sangat penting dalam proses mengajar yang merupakan profesi guru yang berwenang, terampil dalam mengajar, bijak dalam mendidik dan mengajar peserta didik.

## 2. Komunikasi Guru

Satu ungkapan populer tentang komunikasi adalah “manusia tidak dapat tidak berkomunikasi”. Selama manusia hidup, ia pasti berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan dirinya sendiri dan orang lain. Manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan media atau saluran komunikasi.<sup>7</sup>

### a. Pengertian Komunikasi

Definisi komunikasi, walaupun istilah komunikasi sudah akrab ditelinga, namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang diperkirakan. Stephen W. Littlejohn mengatakan bahwa : *communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings* (komunikasi sulit untuk mendefinisikan. Kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).

Dance mengajukan sejumlah elemen dasar yang digunakan untuk membedakan komunikasi. Ia menemukan tiga hal yang disebutnya dengan ‘diferensiasi konseptual kritis’ (*critical conceptual differentiation*) yang membentuk dimensi dasar teori komunikasi, yang

---

<sup>7</sup> Yosai Iriantara & Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2013), h. 3

terdiri atas: 1) dimensi level observasi; 2) dimensi kesengajaan; dan 3) dimensi penilaian normatif.<sup>8</sup>

Pada dasarnya manusia menyukai cerita dan humor, maka dalam komunikasi pendidikan, khususnya komunikasi instruksional di kelas, pelajaran yang diberikan guru akan efektif kalau diselingi dengan cerita atau humor, tanpa mengurangi substansi pelajaran tersebut.<sup>9</sup>

Dasar-dasar perkembangan ilmu komunikasi dapat ditelusuri mulai awal perkembangan retorika pada masa Yunani Kuno. Sistematisasi ajaran retorika sebagai akar ilmu komunikasi paling tua, diletakkan oleh orang-orang Syracuse, sebuah daerah koloni Yunani di Sisilia. Sebagai suatu ilmu, pada masa awal perkembangannya, ilmu komunikasi masih dipengaruhi oleh situasi lingkungan masyarakat yang melingkupinya. Komunikasi menjadi fenomena yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat, atau sebaliknya masyarakat memengaruhi perkembangan keilmuan komunikasi.<sup>10</sup>

Kata *komunikasi* atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin

---

<sup>8</sup> Morissan, *Teori Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 4

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi Humoris*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h.72

<sup>10</sup> Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profektif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 5

lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.<sup>11</sup>

Komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar-menukar pendapat. Komunikasi dapat juga diartikan hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok.<sup>12</sup>

Komunikasi sebagai interaksi, konseptualisasi kedua yang sering diterapkan pada komunikasi adalah interaksi. Dalam arti sempit interaksi berarti saling mempengaruhi (mutual influence). Pandangan komunikasi sebagai interaksi menyetarakan komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau mengangguk kepala, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respons atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.<sup>13</sup>

Seorang guru, yang memiliki kepandaian dan pengetahuan yang luas, kalau tidak mampu mengkomunikasikan pikiran, pengetahuan, dan wawasannya, tentu tidak akan mampu memberikan transformasi pengetahuannya kepada para siswanya maka pengetahuannya hanya menjadi kekayaan diri yang tidak tersalur

---

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

<sup>12</sup> H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Op.Cit.*, h. 72

kepada siswanya. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting.

Seorang guru harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan bahasa (simbol) yang sesederhana mungkin, menghindari penggunaan bahasa ilmiah yang sulit dipahami para siswa, dan menghindari kata-kata yang ilmiah.

Dalam komunikasi, kita bisa menemukan tiga karakteristik yaitu:

- 1) Komunikasi itu manusiawi
- 2) Komunikasi merupakan proses
- 3) Komunikasi itu bersifat simbolik

Dunia Pendidikan merupakan dunia yang juga memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Ada komunikasi guru dan siswa di ruang kelas. Ada komunikasi diantara sesama guru, ada komunikasi lembaga pendidikan dan orang tua siswa atau warga masyarakat secara umum.<sup>14</sup>

#### **b. Fungsi Komunikasi**

Menurut Mudjito dalam Ilmu Komunikasi Pengantar Study menyatakan bahwa fungsi komunikasi itu adalah:

---

<sup>14</sup> Yosai Iriantara & Usep Syaripudin, *Op.Cit.*, h. 6

- 1) Komunikasi merupakan alat suatu organisasi sehingga seluruh kegiatan organisasi itu dapat diorganisasikan (dipersatukan) untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Komunikasi merupakan alat untuk mengubah perilaku para anggota dalam suatu organisasi.
- 3) Komunikasi adalah alat agar informasi dapat disampaikan kepada seluruh anggota organisasi.<sup>15</sup>

Menurut penjelasan yang mengacu pada uraian Mulyana mengenai fungsi komunikasi itu adalah :

- 1) Komunikasi sosial

Dalam fungsi ini, komunikasi berperan penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, memupuk hubungan dengan orang lain.

- 2) Komunikasi ekspresi

Dalam fungsi ini, komunikasi dilakukan untuk menyampaikan perasaan-perasaan kita, biasanya dengan sentuhan komunikasi nonverbal yang kuat. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah, dan benci selain disampaikan melalui pesan verbal juga disampaikan melalui pesan nonverbal.

---

<sup>15</sup> Widjaja, *Op.Cit.*, h. 66

### 3) Komunikasi ritual

Komunikasi ini biasanya dilakukan secara kolektif. Melalui komunikasi ritual ini ditegaskan kembali komitmen pada tradisi keluarga, suku, bangsa, negara, ideologi dan agama.

### 4) Komunikasi instrumental

Dalam komunikasi berfungsi instrumental, komunikasi dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan, mendidik, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan.<sup>16</sup>

Berdasarkan fungsi komunikasi tersebut, maka komunikasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi ataupun lembaga, baik itu lembaga formal, informal maupun non formal. Terutama dalam penelitian ini yakni lembaga sekolah, baik komunikasi antara guru sesama guru, guru dan murid, dan tidak kalah pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran.

## c. Konteks Komunikasi

Dalam konteks atau level komunikasi ini, bukan hanya jumlah orang yang terlibat didalam proses komunikasi yang berbeda melainkan juga suasana atau latar komunikasinya.

### 1) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal bukan hanya berlangsung diantara dua orang. Bisa saja dalam kelompok kecil, yang

---

<sup>16</sup> Yosai Iriantara & Usep Syaripudin. *Op.Cit.*, h. 8

memungkinkan semua anggota kelompok kecil itu bisa saling tatap muka, dan memiliki giliran untuk berbicara dan mendengarkan dalam suasana yang akrab. Suasana relasi diantara mereka yang terlibat dalam komunikasi ini, menjadi ciri komunikasi interpersonal. Suasana informal, penuh persahabatan atau kekeluargaan merupakan karakteristik komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal ini kita lakukan untuk berbagai tujuan atau karena berbagai alasan. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah, bisa juga untuk sekedar. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah, bisa juga untuk menyelesaikan atau menangani konflik. Atau juga sekedar untuk saling bertukar informasi dan memenuhi kebutuhan sosial kita untuk berinteraksi dengan orang lain.

## 2) Komunikasi Publik

Dalam komunikasi publik, komunikator akan menyesuaikan pesan yang disampaikannya dengan khalayaknya. Karena itu kata-kata yang dipilih dan contoh yang disampaikan untuk mempertinggi pemahaman disesuaikan dengan khalayaknya. Tentu saja, tidak semua maksud komunikator bisa dipahami khalayaknya. Komunikator akan berusaha memperoleh informasi mengenai khalayaknya agar dapat menyesuaikan diri dalam melakukan komunikasi. Komunikasi publik itu merupakan komunikasi yang tertata, terstruktur dan formal.

### 3) Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada dasarnya merupakan komunikasi yang menggunakan media. Dalam komunikasi massa, proses penyampaian pesan dilakukan melalui media seperti radio, TV, dan koran. Karena komunikasinya bermedia, maka antara komunikator dan khalayak tidak bisa saling melihat secara langsung. Media berperan penting dalam mendistribusikan pesan kepada khalayak banyak. Dengan demikian, media bukan hanya sebagai saluran komunikasi melainkan juga menjadi metode mendistribusikan pesan.<sup>17</sup>

#### **d. Latar Komunikasi**

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional dikenal ada tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Bila dilihat dari perspektif ilmu komunikasi, maka kita bisa menemukan adanya latar komunikasi dalam komunikasi pembelajaran yaitu formal dan informal. Latar komunikasi yang berbeda ini melahirkan suasana komunikasi yang berbeda, serta bentuk dan dampak komunikasi yang juga berbeda.

Dalam dunia pendidikan, yang inti kegiatannya adalah pembelajaran, komunikasi formal merupakan bagian dari komunikasi pembelajaran yang penting. Ada pembelajaran didalam kelas dengan berbagai bentuk komunikasi seperti komunikasi satu arah dari guru

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 19-22

pada siswa atau komunikasi kelompok dalam bentuk diskusi. Ada juga komunikasi dengan latar formal dalam seminar atau diskusi panel.<sup>18</sup>

**e. Etika Komunikasi**

Karena komunikasi berlangsung dalam latar dan lingkungan tertentu, dengan sendirinya ada juga ikatan etika dalam berkomunikasi. Kebermutuan komunikasi ini antara lain juga ditentukan oleh seberapa etis komunikasi yang dilakukan. Karena itu komunikasi bukan hanya dilakukan dengan landasan nilai-nilai melainkan juga dilakukan untuk mewujudkan nilai-nilai. Dengan kata lain, komunikasi itu dilakukan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik atau dilakukan dengan cara bermutu untuk mencapai tujuan bermutu.

Biasanya etika komunikasi itu akan berkaitan dengan etika komunikator saat menyampaikan pesan, etika pesan, dan etika komunikasi dalam menyampaikan pesan. Etika komunikator berkaitan dengan perilaku komunikasi yang etis atau yang beradab yang diperlihatkan komunikator. Sedangkan etika pesan berkaitan dengan kualitas kandungan pesan dan tujuan penyampaian pesan. Adapun etika komunikasi berkaitan dengan bagaimana komunikasi menerima pesan dan memandang komunikator sebagai sumber pesan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 30

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 34

#### **f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi pada umumnya ialah kemungkinan berbagai hambatan yang dapat timbul. Oleh karena itu, perlu diketahui hambatan-hambatan tersebut, yaitu:

- 1) Kebisingan
- 2) Keadaan psikologis komunikan
- 3) Kekurangan komunikator atau komunikan
- 4) Kesalahan penilaian oleh komunikator
- 5) Kurangnya pengetahuan komunikator atau komunikan
- 6) Bahasa
- 7) Isi pesan berlebihan
- 8) Bersifat satu arah
- 9) Faktor teknis
- 10) Kepentingan atau interes
- 11) Prasangka
- 12) Cara penyampaian yang verbalistis, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi tersebut maka akan terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan karena siswa akan sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh seorang gurunya.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 68

### **g. Jenis-Jenis Komunikasi**

Jenis-jenis komunikasi dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Komunikasi tertulis, adalah komunikasi yang disampaikan secara tertulis
- 2) Komunikasi lisan, adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung berhadapan atau tatap muka dan dapat pula melalui telepon
- 3) Komunikasi nonverbal, adalah komunikasi dengan menggunakan mimik, pantomim, dan bahasa isyarat
- 4) Komunikasi satu arah, adalah komunikasi yang bersifat koersif dapat berbentuk perintah, intruksi, dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi
- 5) Komunikasi dua arah lebih bersifat informatif dan persuasif dan memerlukan hasil (feed back).<sup>21</sup>

### **h. Komunikasi Relasi Antara Guru Dan Siswa**

Komunikasi yang dilakukan guru dan siswa bukan hanya proses pertukaran dan penyampaian materi pembelajaran, melainkan ada dimensi relasi guru dan siswa. Baiknya relasi guru dan siswa menjadi prasyarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Disekolah, guru dan siswa merupakan pelaku utama dalam proses pembelajaran. Kedua pelaku ini menjalankan peran penting dalam

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 98-100

mencapai tujuan pembelajaran yang dilangsungkan disekolah. Oleh sebab itu, diantara kedua pelaku utama ini sudah semestinya terjalin relasi edukasi yang baik.<sup>22</sup>

## **B. Hasil Belajar Siswa**

Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.<sup>23</sup>

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>24</sup>

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-

---

<sup>22</sup> Yosai Iriantara & Usep Syaripudin. *Op.Cit.*, h.72

<sup>23</sup> Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 6

<sup>24</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 38-39

jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.”<sup>25</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>26</sup>

## **2. Macam-Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar meliputi sebagai berikut :

### **a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)**

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

---

<sup>25</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 129

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5

#### b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial, yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

#### c. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.<sup>27</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi, meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

#### a. Faktor Internal

##### 1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 6

keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

## 2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

### 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>28</sup>

## 4. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 130

kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai
- c. Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.<sup>29</sup>

### **C. Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Komunikasi sebagai interaksi, konseptualisasi kedua yang sering diterapkan pada komunikasi adalah interaksi. Dalam arti sempit interaksi berarti saling mempengaruhi (mutual influence). Pandangan komunikasi sebagai interaksi menyetarakan komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau menganggukan kepala, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respons atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.<sup>30</sup>

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 131

<sup>30</sup> Deddy Mulyana, *Op.Cit.*, h. 72

menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori . Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang .<sup>31</sup>

Jika dihubungkan dengan pembelajaran , kunci utama komunikasi dikelas adalah guru. Guru membangun mekanisme yang tepat agar suasana komunikatif dapat tumbuh dengan baik. Seorang guru harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana diharapkan.

Dilihat dari uraian diatas bahwasannya hasil belajar siswa sedikit banyaknya dipengaruhi oleh jenis komunikasi yang digunakan guru pada waktu mengajar. Untuk mencapai hasil belajar optimal dianjurkan guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai transaksi cara belajar siswa aktif yang sedang dikembangkan saat ini sebagai implikasi dari pendidikan guru berdasarkan kompetensi merupakan penerapan komunikasi sebagai transaksi.

Terlebih komunikasi yang harus digunakan seorang guru bagi siswa sekolah dasar harus lebih sederhana karena pada sekolah dasar siswa masih susah dalam mengartikan bahasa-bahasa yang ada pada buku. Komunikasi yang dilakukan guru di kelas dapat menumbuh kembangkan siswa jika komunikasi tersebut dilakukan secara efektif dan menyenangkan.

---

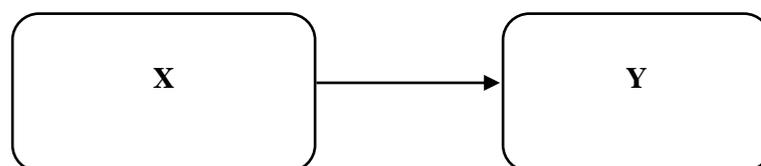
<sup>31</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 42

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable, juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti.<sup>32</sup>

Interaksi pembelajaran menuntut guru untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Karena dengan kemampuan komunikasi guru dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan siswa, maka tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan dengan komunikasi yang mampu di mengerti oleh siswa dengan mudah dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Terlaksananya komunikasi yang efektif dan mudah dipahami siswa maka dengan begitu siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan oleh guru dan dengan begitu akan berpengaruh pada hasil belajar yang ingin dicapai oleh guru dan siswa.



X= Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru

Y= Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

---

<sup>32</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60

Dari kedua variabel diatas apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini penulis akan mencari pengaruh antara variabel X dan variabel.

Karena penulis akan menghubungkan antara Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong. Jika dalam penelitian ini penulis tidak menemukan hubungan kedua variabel tersebut, berarti tidak ada pengaruh atau tidak ada timbal balik antara kedua variabel tersebut yaitu variabel X dengan variabel Y. Untuk lebih rinci hal ini akan terlihat dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus product moment. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang mungkin juga benar dan mungkin juga salah yang perlu diketahui dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

Jadi hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh antara variable-variabel dalam masalah penelitian atau pernyataan masalah-masalah yang paling spesifik yang belum tentu benar dan akan diuji kebenarannya.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 64

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.<sup>34</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang memungkinkan memberi seluruh informasi berguna bagi masalah penelitian.<sup>35</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>36</sup> Ada juga pendapat lain yang menyatakan bahwa

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), h. 13

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 84

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 15

populasi adalah sebuah unit yang menjadi objek sebuah penelitian.<sup>37</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas III B SDN 18 Rejang Lebong yang berjumlah sebanyak 25 orang siswa.

## 2. Sampel

Penarikan sampel merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjek kurang dari seratus maka lebih baik diambil sehingga akan merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika penelitian besar dapat diambil antara 15% atau 25% atau lebih.

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Proporsional random sampling*. Sutrisno Hadi menjelaskan Proporsional random sampling adalah pengambilan sampel secara tidak pilih-pilih sehingga semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama menjadi anggota sampel.

Selain digunakan teknik Proporsional random sampling yang nantinya akan menghasilkan sampel random, populasi dalam penelitian ini terdiri dari sub populasi yang tidak sama dan tiap-tiap populasi sub akan diwakili dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel ditetapkan sebanyak 25 orang, karena subjek kurang dari seratus maka diambil semua dan ditetapkan menjadi populasi. Maka sampel diambil dengan random sampling.

---

<sup>37</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

Jumlah sampelnya ditetapkan sebanyak 25 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Table 3.1**  
**Sampel Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah Sampel	
		Laki-laki	Perempuan
1	III B	13	12
Jumlah Sampel		25	

*Sumber data dari SDN 18 Rejang Lebong*

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan alat-alat untuk dapat mengumpulkan data agar dapat menjawab penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan komunikasi guru .

Pedoman angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk ditanggapi oleh siswa, pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist yang sesuai dengan butir pernyataan. Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong, menggunakan angket, untuk pengolahan data dan menganalisa data yang diperoleh disediakan, alternatif jawaban dengan 5 bobot instrumen sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4

c. Netral = 3

d. Tidak Setuju = 2

e. Tidak Sangat Setuju = 1

Dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 20. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen Variabel X, adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen**

1. Lembaran Kuesioner (Angket) Kemampuan Komunikasi Guru

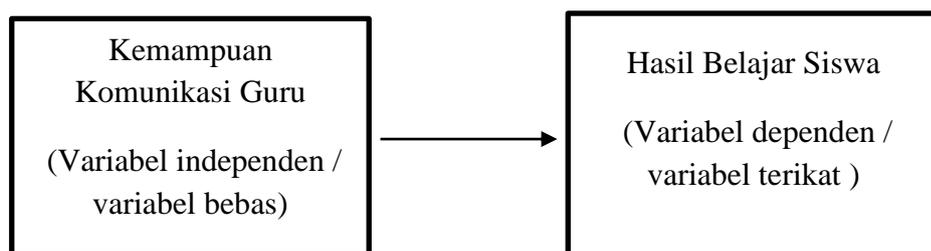
Lembaran angket dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Komunikasi Guru	Proses Interaksi	a. Guru mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa b. Guru mampu memberikan informasi dengan cara yang mudah diterima oleh siswa	1, 2, 3, 4
		Fungsi	a. Guru mampu mengembangkan kreativitas imajinasi b. Guru mampu mengembangkan kecapakan intelektual siswa disetiap materi yang diajarkan c. Guru mampu menjadikan siswa untuk dapat mengontrol sikap dan emosional d. Guru mampu membuat siswa lebih aktif dan cekatan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		Faktor	a. Guru mampu mengetahui faktor yang akan mempengaruhi	15, 16, 17

			komunikasi	
		Jenis	a. Guru mampu mengetahui jenis komunikasi yang cocok digunakan	18, 19, 20

#### D. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (structural Equation Modeling/Pemodelan persamaan structural), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemampuan Komunikasi Guru.
- b. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kinerja, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (Structural Equation Modeling/Pemodelan persamaan structural), variabel dependen disebut sebagai variabel endogen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian akan membutuhkan banyak data untuk menjawab penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi menurut Nana Sukmadinata<sup>38</sup> adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan terhadap peningkatan kecerdasan naturalis melalui media pembelajaran naturalisme. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan memberi tanda *check list* pada kolom skor yang sesuai.

Pengamatan observasi juga merupakan proses pengambilan data penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian, observasi sangat sesuai digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

Lembar obeservasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan komunikasi guru, dan

---

<sup>38</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 220

- b. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III B SDN 18 Rejang Lebong.

## 2. Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>39</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>40</sup> Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>41</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa nama-nama siswa, serta hasil lembar kerja siswa kelas III, data ini digunakan sebagai penguat dari hasil observasi terhadap kemampuan komunikasi guru dan hasil belajar siswa.

---

<sup>39</sup> S.Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2006), h. 128

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 14

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, h. 140

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil penelitian dapat menyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul, data-data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasikan sesuai dengan variabel penulisan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan korelasi product moment.

Dengan rumus pertama yang peneliti ambil untuk menganalisis data untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru dan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang kita cari

$\sum fX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara *Midpoint* dari masing-masing skor dengan frekuensinya

$N$  = *Number of Case*.<sup>42</sup>

Setelah diketahui nilai-nilainya langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) . Standar Deviasi :

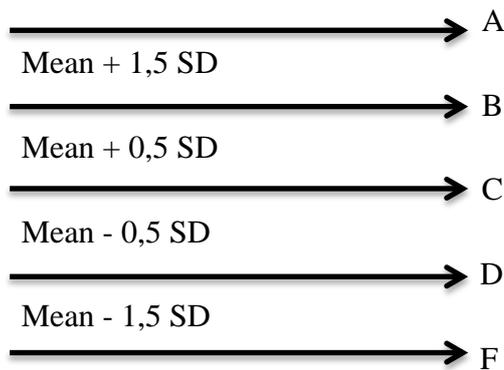
$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

---

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*,( Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), h.84

- SD = Standar deviasi
- 1 = Bilangan konstan (yang tidak oleh diubah-ubah)
- $\sum fX^2$  = Jumlah hasil perkalian antara midpoint dengan frekuensinya masing-masing yang telah dikuadratkan
- $(\sum fX)^2$  = Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor dengan masing-masing skor yang bersangkutan.
- N = Number of cases.<sup>43</sup>

Selanjutnya untuk mengubah Raw Score (Skor Mentah) kedalam nilai standar sekala 5 atau nilai huruf : A-B-C-D-F, dari patokan yang digunakan adalah<sup>44</sup> :



Setelah diketahui hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Rejang Lebong. Langkah selanjutnya adalah mencari Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan rumus product moment;

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 166

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 175

Mencari korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = *Number of cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>45</sup>

Erat atau tidaknya korelasi antara variabel x terhadap variabel y dapat kita lihat dengan pedoman dengan tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y**

<b>Besar “r” Product Momen (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>Interprestasi</b>
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, namun korelasi itu sangat lemah.
0,20 – 0,40	Korelasi antara variabel X terhadap variabel Y rendah

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 206

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Korelasi product momen dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ) apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna :  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi : dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai  $r$ .

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah kita ajukan apakah  $H_a$  atau  $H_o$  yang diterima, maka digunakannya jalan memperbandingkan besarnya “ $r$ ” yang telah diperoleh dengan besarnya “ $r$ ” yang tercantum dalam table nilai “ $r$ ” product moment ( $r_0$ ) dengan terlebih dahulu menentukan derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom-nya(df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan : df = degrees of freedom

N = number of case

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 194

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Obyektif Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 18 Curup Selatan dahulu bernama SD Negeri 16 Korem Curup, sejak pemberlakuan perubahan nama berdasarkan surat Keputusan Pemerintah Rejang Lebong tanggal 9 April 2008, maka nama sekolah ini berganti menjadi SDN 03 Curup Selatan. SDN 03 Curup Selatan berdiri pada tahun 1968 dengan memiliki luas 7.041 m<sup>2</sup>. Lokasi SDN 03 Curup Selatan saat masih bernama SDN 16 Korem ini dahulu bertempat di Kompleks Militer Kodiklat yang waktu itu dipimpin oleh kepala Sekolah yang bernama Maimunah (1968). Kemudian pada tahun 1975 diganti dengan kepala sekolah bernama Ahmad Thoiha. Pada Tahun 1978, diganti kembali dengan Bapak Damyati.

Pada tahun 1979 SDN 16 Curup berpindah lokasi ke Jalan Sapta Marga Desa Teladan. merupakan Tanah Hibah TNI-AD. Dengan sebelah Timur berbatasan dengan tanah sawah TNI-AD, sebelah barat berbatasan dengan SDN 06 Curup Selatan , sebelah selatan berbatasan dengan persawahan TNI-AD, sebelah utara berbatasan dengan. Persawahan masyarakat. SDN 03 Curup Selatan memiliki kebun dan hasil hasil perkebunan seperti jagung, ubi, kemiri kayu meranti Afrika, dll.

Pada tahun 2012, SDN 03 Curup Selatan dipimpin oleh Nurlelah, S.Pd.SD. dengan jumlah siswa 42 orang. Kemudian setiap tahun bertambah sehingga sekarang berjumlah 180 orang dengan rombel 9 rombel, pelaksanaan pagi hari. Jumlah guru berjumlah 12 orang dan 1 Staf Tata Usaha, dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan pendidikan yang diampuh. SDN 03 Curup Selatan memiliki 10 guru yang telah bersertifikat pendidik. Kelulusan yang dicapai siswa 100 % setiap tahunnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 03 Curup Selatan yaitu Pramuka dan ABCIL, Kesenian, dan Olahraga. Kemudian SDN 03 berganti nama dengan SDN 18 Rejang Lebong yang dipimpin oleh Elyana, S.Pd.SD hingga saat ini.

## **2. Visi dan Misi SDN 18 Rejang Lebong**

### **a. Visi SDN 18 Rejang Lebong**

Membentuk Manusia Yang Berakhlak, Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi, Cerdas, Terampil, Berwawasan Global Serta Terwujudnya Lingkungan Asri Dan Kondusif

### **b. Misi SDN 18 Rejang Lebong**

- Menanamkan Keyakinan / Aqidah Melalui Pengamalan Ajaran Agama
- Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dan Bimbingan
- Mengembangkan Pengetahuan Dibidang Iptek, Bahasa, Olahraga, Dan Seni Sesuai Dengan Bakat, Minat, Dan Potensi Siswa

- Mengoptimalkan Perpustakaan Dan Mengembangkan Sumber Daya Yang Ada Disekolah Dan Lingkungan
- Menjalin Kerjasama Yang Harmonis Antara Warga Sekolah Dan Lingkungan

c. Tujuan SDN 18 Rejang Lebong

- Dapat Mengamalkan Ajaran Agama Hasil Proses Pembelajaran Dan Kegiatan Pembiasaan.
- Menguasai Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Sebagai Bekal Untuk Melanjutkan Ke Sekolah Yang Lebih Tinggi.
- Menjadi Sekolah Pelopor Dan Penggerak Di Lingkungan Masyarakat Sekitar.
- Menjadi Sekolah Yang Diminati Masyarakat.

### 3. Deskripsi Guru dan Karyawan

Berdasarkan dokumentasi yang ada di SDN 18 Rejang Lebong dapat dikatakan bahwa tenaga guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan. SDN 18 Rejang Lebong mempunyai guru sebanyak 11 orang guru tetap dan 1 orang staff tata usaha.

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Guru dan karyawan SD Negeri 18 Rejang Lebong**

<b>Jumlah Guru</b>		<b>Jumlah</b>
<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	
2	10	12

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 18 Rejang Lebong*

**Tabel 4.2****Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan SD Negeri 18 Rejang Lebong**

No	Pendidika Terakhir	Jumlah
1	Sarjana	9 orang
2	Diploma	3 orang

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 18 Rejang Lebong*

**Tabel 4.3****Jumlah Peserta Didik SDN 18 Rejang Lebong**

No	Jumlah Peserta Didik		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
1	118	104	222

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 18 Rejang Lebong*

**B. Hasil Penelitian****1. Kemampuan Komunikasi Guru**

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan komunikasi guru pada matapelajaran bahasa indonesia di kelas III SDN 18 Rejang Lebong dengan menghitung jawaban dari angket yang telah disebar dan di isi oleh siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kondisi kemampuan komunikasi guru baik, dimana berdasarkan hasil observasi, guru kelas III telah menerapkan kemampuan komunikasi guru sesuai dengan indikator sebagai berikut : guru mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa, guru mampu mengembangkan kreativitas imajinasi, guru mampu

mengetahui faktor yang akan mempengaruhi komunikasi, guru mampu mengetahui jenis komunikasi yang cocok digunakan.

Kemudian dengan analisis data menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>fx</b>	<b><math>x^2</math></b>	<b><math>f \cdot x^2</math></b>
71	1	71	5041	5041
73	1	73	5329	5329
74	1	74	5476	5476
76	1	76	5776	5776
77	2	154	5929	23716
78	1	78	6084	6084
79	3	237	6241	56169
80	2	160	6400	25600
81	3	243	6561	59049
82	5	410	6724	168100
83	1	83	6889	6889
85	2	170	7225	28900
86	1	86	7396	7396
87	1	87	7569	7569
<b>Total</b>	<b>N= 25</b>	$\Sigma fx = 2002$	$\Sigma x^2 = 88640$	$\Sigma fx^2 = 411094$

Setelah menganalisis data dengan menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel diatas, dengan menghasilkan  $\sum fx = 2002$  ,  $\sum x^2 = 88640$  dan  $\sum fx^2 = 411094$ , maka selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Skor minimal 71 dan maksimal 87.**

$$\begin{aligned}
 N &= 25 \\
 \sum fx &= 2002 \\
 \sum fx^2 &= 411094 \\
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2002}{25} \\
 &= 75,08
 \end{aligned}$$

Setelah didapat nilai mean sebesar  $M = 75,08$ . Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(25)(411094) - (2002)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(10277350) - (4008004)} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{6269346} \\
 &= \frac{1}{25} \cdot 220,38 \\
 &= 8,81
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi diatas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria kemampuan komunikasi guru sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \longrightarrow \\ M + 1,5 SD &= 75,08 + 1,5 ( 8,81 ) = 87,29 \\ & \longrightarrow \\ M + 0,5 SD &= 75,08 + 0,5 ( 8,81 ) = 79,48 \\ & \longrightarrow \\ M - 0,5 SD &= 75,08 - 0,5 ( 8,81 ) = 70,67 \\ & \longrightarrow \\ M - 1,5 SD &= 75,08 - 1,5 ( 8,81 ) = 61,86 \end{aligned}$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut :

87 keatas	=	Sangat Baik
79 – 86	=	Baik
70 – 78	=	Cukup
61 – 69	=	Kurang
60 kebawah	=	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5**

**Kriteri Nilai Variabel Kemampuan Komunikasi Guru**

No	Responden	Jumlah Jawaban	Keterangan
1	1	80	Baik
2	2	87	Sangat Baik
3	3	81	Baik

4	4	81	Baik
5	5	85	Baik
6	6	78	Cukup
7	7	76	Cukup
8	8	83	Baik
9	9	82	Baik
10	10	79	Baik
11	11	82	Baik
12	12	77	Cukup
13	13	79	Baik
14	14	86	Baik
15	15	85	Baik
16	16	79	Baik
17	17	74	Cukup
18	18	71	Cukup
19	19	82	Baik
20	20	73	Cukup
21	21	80	Baik
22	22	82	Baik
23	23	81	Baik
24	24	82	Baik
25	25	77	Cukup

Dari data skor diatas, maka dapat tergambar nilai kondisi kemampuan komunikasi guru bahwa 1 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 17 orang termasuk baik, 7 orang termasuk cukup baik, 0 orang termasuk kurang baik, dan 0 orang termasuk Sangat Kurang. untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel kemampuan komunikasi guru tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**

**Kelompok Skor Variabel Kemampuan Komunikasi Guru**

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangat Baik	1	4%
2	Baik	17	68%
3	Cukup	7	28%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 4%, kategori baik sebanyak 68%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang 0%, dan kategori sangat tidak baik 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru sebagian besar termasuk kategori baik.

## 2. Kondisi hasil belajar

Hasil belajar siswa diambil dari ujian tengah semester siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa indonesia, nilai tersebut dilampirkan pada

akhir pembahasan untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan kemampuan komunikasi guru pada kelas III di SDN Rejang Lebong.

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Y	F	fY	Y <sup>2</sup>	fY <sup>2</sup>
1	13	1	13	169	169
2	26	2	52	676	1352
3	39	1	39	1521	39
4	46	3	138	2116	6348
5	53	8	424	2809	22472
6	66	3	198	4356	13068
7	72	2	144	5184	10368
8	79	3	237	6241	18723
9	86	1	86	7396	7396
10	92	1	92	8464	8464
<b>Total</b>		<b>N= 25</b>	<b><math>\sum fY =</math> 1423</b>	<b><math>\sum Y^2 =</math> 38932</b>	<b><math>\sum fY^2 =</math> 88399</b>

Setelah menganalisis data dengan menghitung nilai semester yang dijelaskan pada tabel di atas, dengan menghasilkan  $\sum fY = 1423$ ,  $\sum Y^2 = 38932$  dan  $\sum fY^2 = 88399$ , maka selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Skor minimal 13 dan maksimal 92.**

$$\begin{aligned}
 N &= 25 \\
 \sum fy &= 1423 \\
 \sum fy^2 &= 88399 \\
 M &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1423}{25} \\
 &= 56,92
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(25)(88399) - (1423)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(2209975) - (2024929)} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{185046} \\
 &= \frac{1}{25} \cdot 430,16 \\
 &= 17,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi diatas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &\longrightarrow \\
 M + 1,5 SD &= 56,92 + 1,5 ( 17,2 ) = 82,72 \\
 &\longrightarrow \\
 M + 0,5 SD &= 56,92 + 0,5 (17,2) = 65,52 \\
 &\longrightarrow \\
 M - 0,5 SD &= 56,92 - 0,5 (17,2) = 48,32 \\
 &\longrightarrow \\
 M - 1,5 SD &= 56,92 - 1,5 (17,2) = 31,12
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut :

82 keatas	=	Sangat Baik
65 – 81	=	Baik
48 – 64	=	Cukup
31 – 47	=	Kurang
30 kebawah	=	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Nilai Variabel Hasil Belajar**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Jumlah Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
1	1	66	Baik
2	2	79	Baik
3	3	72	Baik
4	4	53	Cukup
5	5	53	Cukup
6	6	26	Sangat Kurang
7	7	26	Sangat Kurang
8	8	46	Kurang
9	9	53	Cukup
10	10	53	Cukup
11	11	53	Cukup

12	12	13	Sangat Kurang
13	13	46	Kurang
14	14	53	Cukup
15	15	53	Cukup
16	16	39	Kurang
17	17	53	Cukup
18	18	79	Baik
19	19	66	Baik
20	20	92	Sangat Baik
21	21	66	Baik
22	22	46	Cukup
23	23	86	Sangat Baik
24	24	79	Baik
25	25	72	Baik

Dari data skor diatas, maka dapat tergambar nilai kondisi hasil belajar siswa bahwa 2 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 8 orang termasuk baik, 9 orang termasuk cukup, 3 orang termasuk kurang baik, dan 3 orang termasuk Sangat Kurang. Untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel hasil belajar siswa tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9****Kelompok Skor Variabel Hasil Belajar**

<b>No</b>	<b>Kelompok</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	2	8%
2	Baik	8	32%
3	Cukup	9	36%
4	Kurang	3	12%
5	Sangat Kurang	3	12%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 8%, kategori baik sebanyak 32%, kategori cukup baik sebanyak 36%, kategori kurang baik 12%, dan kategori sangat tidak baik 12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sebagian besar termasuk kategori cukup baik.

### **3. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Pencapaian nilai pada masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y, selanjutnya akan ditelusuri pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan rumus *product moment*, namun sebelumnya data-data akan ditabulasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**Variabel X**

Dari sejumlah 25 orang siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong, berhasil di himpun data berupa hasil angket kemampuan komunikasi guru, sebagai berikut :

80	80	80	80	80
87	87	87	87	87
81	81	81	81	81
81	81	81	81	81
85	85	85	85	85

**Variabel Y**

Dari sejumlah 25 orang siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong, berhasil di himpun data berupa nilai hasil ulangan semester II dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut :

66	26	53	39	66
79	26	13	53	46
72	46	46	79	86
53	53	53	66	79
53	53	53	92	72

**Tabel 4.10**  
**Korelasi Variabel X dan Y**

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	80	66	5280	6400	4356
2	87	79	6873	7569	6241
3	81	72	5832	6561	5184
4	81	53	4293	6561	2809
5	85	53	4505	7225	2809
6	78	26	2028	6084	676
7	76	26	1976	5776	676
8	83	46	3818	6889	2116
9	82	53	4346	6724	2809
10	79	53	4187	6241	2809
11	82	53	4346	6724	2809
12	77	13	1001	5929	169
13	79	46	3634	6241	2116
14	86	53	4558	7396	2809
15	85	53	4505	7225	2809
16	79	39	3081	6241	1521
17	74	53	3922	5476	2809
18	71	79	5609	5041	6241
19	82	66	5412	6724	4356
20	73	92	6716	5329	8464

21	80	66	5280	6400	4356
22	82	46	3772	6724	2116
23	81	86	6966	6561	7396
24	82	79	6478	6724	6241
25	77	72	5544	5929	5184
N =25	$\Sigma X= 2002$	$\Sigma Y= 1423$	$\Sigma XY= 113962$	$\Sigma X^2=$ 160694	$\Sigma Y^2= 89881$

Selanjutnya dari tabel ini akan terlihat hasil pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25.113962 - (2002)(1423)}{\sqrt{\{25.160694 - (2002)^2\}\{25.89881 - (1423)^2\}}} \\
 &= \frac{2849050 - 2848846}{\sqrt{\{4017350 - 4008004\}\{2247025 - 2024929\}}} \\
 &= \frac{2849050 - 2848846}{\sqrt{\{4017350 - 4008004\}\{2247025 - 2024929\}}} \\
 &= \frac{204}{\sqrt{\{9346\}\{222096\}}} \\
 &= \frac{204}{\sqrt{207570}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{204}{455,56}$$

$$= 0,447$$

Berdasarkan hasil data nilai  $r_{xy}$  maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu :

1. Intrepretasi dengan cara sederhana atau kasar yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata korelasi antara x dan y tidak bertanda negatif. Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yaitu 0,447 yaitu berkisar antara 0,40-0,70.
2. Intrepertasi dengan menggunakan tabel nilai  $r_{xy}$  product momen merumuskan hipotesis yang penulis ajukan diawal adalah : terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Adapun kriteria pengajuannya adalah : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Kemudian penulis mencari derajat bebasnya (df dan db)

Rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 25-2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata dengan df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,396. Karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ , maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis diterima, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan y.

### C. Pembahasan

Hasil angket dari kriteria variabel X bahwasannya sebanyak 17 orang siswa menyatakan Kemampuan Komunikasi Guru Baik dengan persentase 68%, sedangkan dari variabel Y bahwasannya sebanyak 9 orang yang mencapai nilai yang cukup dengan persentase 36%. Dalam hasil analisis dari 25 siswa beberapa orang saja yang mampu menangkap komunikasi guru dengan baik.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y adalah 0,447. Koefisien determinasinya adalah  $KD = r^2 \times 100\% = 0,447^2 \times 100\% = 0,199 \times 100\% = 19,9\%$ . Dalam hasil analisis yang telah diuraikan ternyata kesimpulan akhir bahwa kemampuan komunikasi guru pada kegiatan belajar mengajar tidak memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa, selebihnya disebabkan oleh faktor lain. Adapun faktor-faktor lain tersebut adalah sebesar  $100\% - 19,9\% = 80,1\%$ . Faktor-faktor lain yang belum diteliti yang mempengaruhi hasil belajar dipersilahkan peneliti berikutnya untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Kondisi kemampuan komunikasi guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong termasuk kategori baik dengan persentase 68%.
2. Kondisi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Komunikasi kelas III SDN 18 Rejang Lebong termasuk kategori cukup baik dengan persentase 36%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Dengan besarnya koefisien korelasi 0,447 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,396. Variabel X (Kemampuan Komunikasi Guru) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) tingkat korelasinya termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat.

**B. Saran**

1. Untuk para guru, dalam setiap penyampaian pembelajaran atau materi perlu adanya komunikasi yang mudah dipahami agar siswa dapat dengan mudah mengerti setiap materi yang diajarkan.
2. Untuk siswa, agar selalu memperhatikan penjelasan dari Ibu/Bapak guru dan meningkatkan semangat belajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengeksplorasikan lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hadi, Amirul,dkk. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Iriantara, Yosol & Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Humoris*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- S.Nasution. 2006. *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*. Jakarta : Bumi Aksar
- Saondi, Ondi & Aris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syahputra, Iswandi. 2007. *Komunikasi Profektif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Syaodin, Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakaryap
- Widjaja H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/02/2019

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd** 19690620 199803 1 002
  - Irwan Faturrochman, M.Pd** 19840826 200912 1 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Zumratul Aini**

**N I M** : **15591056**

**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal , 20 Februari 2019  
Dekan,  
  
Ina Nural

**Tembusan :**

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Jalan S.Sukowati No.55 Curup 39114 Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942  
 email: [dikbud.rejang.lebong@gmail.com](mailto:dikbud.rejang.lebong@gmail.com)

**REKOMENDASI**

Nomor: 000/1269/Set.3.Dikbud/2019

TENTANG  
 PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP Nomor : 825/In.34/FT/PP.00.9/07/2019 Tanggal 12 Juli 2019 Perihal Rekomendasi Izin penelitian atas nama :

Nama : ZUMRATUL AINI  
 NPM : 15591056  
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Tempat Penelitian : SDN 18 Kabupaten Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 12 Juli 2019 s.d 12 Oktober 2019  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan/ ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juli 2019  
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kabupaten Rejang Lebong.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Rejang Lebong
2. Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Yth. Ka.Sekolah SDN 18 Kabupaten Rejang Lebong
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 18 REJANG LEBONG**

*Alamat : Jl. Sapta Marga Desa Teladan 1 Curup Selatan*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NO : 421.2/ 427 /SDN18RL/ Disdikbud /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELYANA, S.Pd.SD  
 NIP : 19670529 198811 2 002  
 Jabatan : Ka. SDN 18 Rejang Lebong

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong nomor : 825/In.34/FT/PP.00.9/07/2019 tanggal 12 Juli 2019 rekomendasi penelitian atas nama :

Nama : Zumratul Aini  
 NIM : 15591056  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SDN 18 Rejang Lebong untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 18 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 23 Juli 2019

SDN 18 Rejang Lebong



Elyana, S.Pd.SD

NIP. 19670529 198811 2 002



## ANGKA KASAR VARIABEL X

NO	NAMA	ITEM																		TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Aldino Rizki	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	4	80	
2	Asysqar Nibras	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87	
3	Fajri Riskan	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	81	
4	Farah Pangestu	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	81	
5	Farhan Slamet	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	85	
6	Ferdinan Pangalila	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	78	
7	Freza Deyvando	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	76	
8	Ilham Firmansyah	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	83	
9	Jeffry Anugrah	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	82	
10	M. Alif Pirmansah	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	2	5	5	5	79	
11	M. Hasan Sodikin	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	82	
12	M. Kevin Novriyan	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	77	
13	M. Rizki Kurmiawan	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	79	
14	M. Wahyu	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	86	
15	Masya Kirana	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	85	
16	Mayleni Putri	5	5	4	1	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	79	
17	Mhd. Afgan	3	4	3	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	74	
18	Muhammad Sahril	5	5	5	4	5	1	1	5	4	1	4	5	5	5	5	3	3	71	
19	Nabila Wulandari	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	82	
20	Nadin Putri	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	73	
21	Putri Lestari	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	80	
22	Shasqiyah Putri	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	82	
23	Velli Okta Fiona	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	81	
24	Viola Kanza	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	82	

## ANGKET PENELITIAN

### I. PENGANTAR :

1. Angket ini diedarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.
2. Partisipasi anda memberikan informasi sangat saya harapkan.

### II. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Berilah tanda centeng (  $\surd$  ) pada kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Netral (N)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Tidak Sangat Setuju (TSS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan jujur.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	TSS
1	Proses dalam pembelajaran sangat membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswa					
2	Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					
3	Setiap pembelajaran dikelas siswa membutuhkan guru untuk mendampingi dalam suasana belajar					
4	Pada saat menerangkan pembelajaran guru sebaiknya memakai bahasa yang mudah dipahami siswa					
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran					
6	Pada saat pembelajaran guru harus mempunyai cara agar siswa berani untuk bertanya untuk lebih banyak mengetahui tentang pelajaran					
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar					
8	Dalam proses pembelajaran seharusnya saya bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari					

9	Saat penyampaian pembelajaran guru sebaiknya memberikan dorongan untuk selalu belajar					
10	Saat mendapatkan materi baru sebaiknya saya mampu mengembangkan ide baru					
11	Setiap menghadapi masalah sebaiknya saya berfikir dengan jernih					
12	Pada saat guru memberi pertanyaan sebaiknya saya dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar					
13	Saat guru memerintahkan untuk mengerjakan tugas dipapan tulis saya akan senang					
14	Pada saat nilai saya jelek saya harus memperbaikinya					
15	Proses penyampaian informasi sebaiknya diterima dengan baik oleh siswa					
16	Proses dalam pembelajaran membutuhkan kekompakan yang baik antara guru dan siswa					
17	Proses dalam pembelajaran guru sebaiknya menyampaikan informasi yang lengkap					
18	Cara guru menyampaikan pelajaran sebaiknya sesuai dengan tingkat pengalaman siswa					
19	Guru menggunakan media komunikasi modern dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran					
20	Guru sebaiknya menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan pada saat proses pembelajaran					

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

TSS : Tidak Sangat Setuju

## ANGKET PENELITIAN

### I. PENGANTAR :

3. Angket ini diedarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.
4. Partisipasi anda memberikan informasi sangat saya harapkan.

### II. PETUNJUK PENGISIAN :

5. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
6. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
7. Berilah tanda conteng (  $\surd$  ) pada kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Netral (N)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Tidak Sangat Setuju (TSS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan jujur.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	TSS
1	Proses dalam pembelajaran sangat membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswa					
2	Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					
3	Setiap pembelajaran dikelas siswa membutuhkan guru untuk mendampingi dalam suasana belajar					
4	Pada saat menerangkan pembelajaran guru sebaiknya memakai bahasa yang mudah dipahami siswa					
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran					
6	Pada saat pembelajaran guru harus mempunyai cara agar siswa berani untuk bertanya untuk lebih banyak mengetahui tentang pelajaran					
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar					
8	Dalam proses pembelajaran seharusnya saya bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari					

9	Saat mendapatkan materi baru sebaiknya saya mampu mengembangkan ide baru					
10	Setiap menghadapi masalah sebaiknya saya berfikir dengan jernih					
11	Pada saat guru memberi pertanyaan sebaiknya saya dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar					
12	Pada saat nilai saya jelek saya harus memperbaikinya					
13	Proses penyampaian informasi sebaiknya diterima dengan baik oleh siswa					
14	Proses dalam pembelajaran membutuhkan kekompakan yang baik antara guru dan siswa					
15	Proses dalam pembelajaran guru sebaiknya menyampaikan informasi yang lengkap					
16	Cara guru menyampaikan pelajaran sebaiknya sesuai dengan tingkat pengalaman siswa					
17	Guru menggunakan media komunikasi modern dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran					
18	Guru sebaiknya menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan pada saat proses pembelajaran					

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

TSS : Tidak Sangat Setuju



17	Muhammad Sahril	53
18	Nabila Wulandari	79
19	Nadin Putri Anggraini	66
20	Putri Lestari	92
21	Shasqiyah Putri	66
22	Velli Okta Fiona	46
23	Viola Kanza Chaniago	86
24	Zelcha Azza Nuriyah	79
25	Zifa Putri Aulia	72

Curup Selatan,.....

Wali Kelas III



Bariyah, S.Pd.SD

Nip.196601011988072001

## DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



Zumratul Aini lahir pada tanggal 08 Juni 1997 di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu . Anak bungsu, dari 3 saudara, Bapak Isra'i dan Ibu Latifa. Pendidikan Pertama SDN 06 Curup Selatan. Selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di MTsN 01 Durian Depun, Kepahiang, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 01 Kepahiang jurusan IPA, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah, Jurusan PGMI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong”**.